



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perkembangan media sosial telah memberikan dampak bagi proses kerja media. Kemudahan akses informasi yang ditawarkan media sosial membuat media kehilangan eksklusivitasnya. Di sisi lain, informasi yang terus berkembang dan berubah mengakibatkan terjadinya banjir informasi. Oleh karena itu, dibutuhkan seseorang yang mampu menyaring dan mengkontekstualisasi informasi dari berbagai sumber. Terlebih lagi di masa pandemi COVID-19 yang merupakan masa informasi yang belum tentu benar bisa ditemukan dan dengan mudahnya bisa tersebar kepada orang lain karena perkembangan teknologi komunikasi yang cepat namun dengan kemampuan literasi masyarakat yang masih rendah.

Hal inilah, media perlu menjadi penengah terhadap berbagai informasi yang tersebar di masyarakat dengan melakukan verifikasi fakta dan menjadi jurnalisme kurasi terlebih di masa krisis COVID-19 yang dapat memicu ketidaknyamanan dan kegaduhan di lingkungan masyarakat. Ada banyak media yang telah melakukan praktik verifikasi fakta dan jurnalisme kurasi di masa krisis pandemi COVID-19, salah satunya adalah media yang terkenal lama di Indonesia yaitu Tempo.co yang menyediakan kanal khusus Cek Fakta.

Kanal Cek Fakta Tempo.co menerapkan jurnalisme kurasi dengan mengintegrasikan berbagai konten media sosial dalam pemberitaannya. Dalam proses produksinya, kanal Cek Fakta Tempo.co menerapkan keenam tahap jurnalisme kurasi yang dijabarkan Codina (2018) yaitu pencarian (*search*), pemantauan dan manajemen (*monitoring and management*), pemilihan (*selection*), analisis dan verifikasi (*analysis and verification*), pengeditan (*editing*), dan penyebaran (*dissemination*).

Pada tahap pencarian (*search*), tim pengecekan fakta Tempo.co mencari konten untuk dikurasi dari berbagai sumber yang memang menjadi bahan pembicaraan banyak orang. Tim pengecekan fakta Tempo.co biasanya mendapatkan informasi dari grup WhatsApp yang saling memberikan informasi klaim yang hendak diverifikasi seperti grup keluarga, maupun grup teman yang biasanya sering mengirimkan berbagai informasi klaim yang perlu diverifikasi.

Selain melalui media komunikasi WhatsApp, tim pengecekan fakta Tempo.co juga menerima masukan informasi yang ingin diverifikasi dari pembaca Tempo melalui DM (direct message) instagram @tempo.cekfakta, alamat surel: cekfakta@tempo.co.id, dan dashboard khusus Facebook karena Tempo.co bekerjasama dengan IFCN (International Fact-Checking Network) sehingga memiliki akses ke dashboard khusus yang disediakan Facebook untuk memilih klaim yang menjadi viral di media sosial tersebut untuk dilakukan verifikasi fakta.

Dalam melakukan pemantauan dan manajemen, tim pengecekan fakta Tempo.co melakukannya untuk membantu jurnalis untuk melakukan tahap seleksi dan menentukan angle. Biasanya, tim pengecekan fakta Tempo.co menggunakan alat seperti Tweetdeck, Facebook Signal, dan Crowdtangle. Hal ini bertujuan untuk melihat berita apa saja yang populer sekaligus membantu jurnalis mencari angle baru untuk penulisan beritanya sehingga sudut pandang atau perspektif yang disajikan berbeda dari media lainnya.

Codina (2018, p. 18) menyebutkan bahwa pada tahap penyeleksian, jurnalis memilah informasi yang telah didapat dari hasil pencarian dan pemantauan. Tahap ini dilakukan dengan proses atas dasar kepentingan sosial. Dalam memilih informasi yang hendak diverifikasi, tim pengecekan fakta Tempo.co memprioritaskan informasi yang memiliki viralitas yang tinggi, klaim yang sedang hangat dibicarakan masyarakat, dan melihat penyebar klaim tersebut apakah orang biasa atau lembaga yang memberikan informasi yang benar.

Adapun tim pengecekan fakta memilih klaim berdasarkan pertimbangan yang diantaranya adalah (1) apakah topiknya penting untuk publik? Hal ini bertujuan supaya klaim yang akan diperiksa faktanya secara prioritas merupakan klaim yang sangat berpengaruh besar di lingkungan masyarakat khususnya masyarakat yang mudah menyerap saja informasi klaim yang diterimanya. (2) Apakah laporan itu diklaim sebagai fakta, pertimbangan ini dilakukan jika klaim tersebut yang belum diketahui kebenarannya disebut sebagai fakta oleh penyebar konten maka akan dipilih klaim tersebut untuk diverifikasi supaya tidak terjadi salah tafsir maupun salah persepsi yang berdampak buruk dan memicu ketidaknyamanan di lingkungan masyarakat. (3) Apakah klaim itu menjadi bahan diskusi atau pembicaraan yang luas (viral)? Pertimbangan ini merupakan tahap klaim tersebut akan diverifikasi atau tidak, jika menjadi bahan diskusi atau perbincangan yang luas maka tim pengecekan fakta Tempo.co akan memprioritaskan klaim tersebut sehingga klaim yang sedang menjadi pembicaraan tersebut bisa dibuktikan dengan pernyataan yang benar dari sumber utama atau orang yang ahli dibidangnya sehingga masyarakat tidak meraba-raba lagi apakah informasi tersebut benar atau salah. Terakhir adalah (4) apakah sumber laporan ini sudah pernah diverifikasi?, proses ini dilakukan supaya media Tempo.co tidak mengulang proses pengecekan fakta yang sudah dilakukan media lain, sehingga tidak menghasilkan berita pengecekan fakta yang duplikat.

Setelah melakukan penyeleksian, tim pengecekan fakta Tempo.co masuk ke tahap berikut yaitu melakukan analisis dan verifikasi fakta. Dalam melakukan analisis dan verifikasi fakta, ada 3 cara yang digunakan yaitu dengan melihatnya dari konten, lokasi, dan media sosial.

Jika tim pengecekan fakta Tempo.co melakukan verifikasi fakta seperti konten tulisan, artikel, berita, dan apapun yang menggunakan tulisan dan gambar, tim pengecekan fakta Tempo.co biasanya menggunakan alat seperti Google Reverse Image atau tineye.com. Hal yang dipertimbangkan

tim pengecekan fakta Tempo.co dalam melakukan verifikasi fakta dari konten biasanya melihat melalui beberapa poin diantaranya Asal-usul, Sumber, Lokasi, Tanggal, dan Motivasi.

Sedangkan Jika pengecekan klaim dilihat pada lokasi, maka tim pengecekan fakta Tempo.co biasanya menggunakan alat dari Google yaitu Google Maps dan layanan Google Street View untuk memastikan tempat yang dimaksud berdasarkan klaim yang sedang diverifikasi. Adapun poin yang dilihat adalah berbagai objek yang bisa dilihat dalam klaim gambar seperti Patung dan Monumen, arsitektur, tata letak jalan, marka jalan, dan plat nomor.

Setelah dilakukan analisis dan verifikasi fakta, tim pengecekan Fakta Tempo.co melakukan sejumlah cara untuk memberi nilai tambah atau mengkontekstualisasi topik yang telah dipilih. Cara ini dilakukan dengan menggunakan teknik teknik sense-making berjenis aggregation yang dicetuskan oleh Codina (2018) dalam setiap artikel pengecekan faktanya, yaitu berupa sekumpulan informasi-informasi yang didapatkan dari berbagai sumber dengan menggunakan alat-alat yang tersedia di internet untuk menjawab setiap klaim secara tuntas.

Dari berbagai informasi yang didapatkan ditujukan untuk menjawab setiap klaim yang masih dipertanyakan kebenarannya dan diharapkan mampu menjawab dengan tuntas kebenaran akan informasi klaim tersebut.

Tahap terakhir yang dilakukan adalah menyebarluaskan hasil pengecekan fakta. Tim pengecekan fakta Tempo.co akan menyebarkan hasil pengecekan faktanya melalui akun instagram Cek Fakta mereka, @cekfakta.tempo. Selain itu, tim juga akan mengunggahnya ke laman Tempo.co di kanal Cek Fakta.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini hanya berfokus pada praktik verifikasi fakta pada kanal Cek Fakta Tempo.co saja dengan fokus hanya pada pemberitaan isu COVID-19 saja, hal ini bisa saja berbeda dengan penelitian mengenai upaya kanal Cek Fakta di media lain serta dengan fokus verifikasi fakta dengan berbagai fokus informasi yang tidak hanya satu fokus topik saja.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya peneliti lain dapat melakukan penelitian dengan fokus yang lebih kompleks dan menggunakan media lain. Terlebih lagi, penelitian ini dilakukan di tengah pandemi COVID-19 sehingga akses lebih dalam mengenai *fact-checking* lebih sedikit diterima peneliti. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya, penelitian bisa dilakukan dengan lebih mendalam sehingga penelitian mengenai verifikasi fakta dalam praktek jurnalistik bisa lebih lengkap.

5.2.2 Saran Praktis

Melihat peranan dari tim pengecekan fakta yang sangat penting saat ini, Tempo.co diharapkan dapat memberikan pelatihan kepada para jurnalis-jurnalisnya secara lebih intens terkait jurnalisme kurasi dan penggunaan alat-alat yang bisa digunakan untuk memperkaya kemampuan jurnalis sehingga bisa diterapkan di berbagai jenis berita lainnya.

Sedangkan untuk media lain yang juga menerapkan jurnalisme kurasi dalam melakukan pemeriksaan fakta dapat mempertimbangkan alat yang dapat mengoptimalkan proses kerja, nilai jurnalistik, serta kode etik dalam penerapannya supaya bisa bermanfaat bagi audiens dan masyarakat luas.